

Contoh Berhemat dalam Kegiatan Kampus

Pada tanggal 2 hingga 3 Desember 2011, saya mengikuti pertemuan Forum Rektor Indonesia di Universitas Hauloleo, Kendari. Dalam kegiatan yang penting itu, saya merasakan bahwa pelaksanaannya dilakukan dengan cara yang sangat hemat, tidak sebagaimana yang sering saya ikuti pada kegiatan birokrasi pada umumnya.

Namun demikian, para peserta mendapatkan pelayanan yang sangat bagus. Mulai dari kedatangannya di airport, para rektor yang datang disambut oleh pimpinan kampus dan didampingi para mahasiswa dengan menggunakan baju almamater. Sambutan hangat seperti itu, menjadikan para tamu yang datang dari tempat yang jauh, merasa senang hingga kelelahannya tidak terasakan lagi.

Para tamu undangan tidak disediakan hotel atas biaya panitia, tetapi cukup ditunjukkan beberapa hotel yang siap ditempati dengan tarif yang bervariasi. Dengan demikian, setiap tamu bisa memilih sesuai dengan minat atau pertimbangannya masing-masing. Pilihan strategi seperti itu, menjadikan kegiatan tersebut berbiaya murah. Tuan rumah tidak harus menanggung ongkos mahal, namun tidak mengurangi penghormatan terhadap para tamu yang datang.

Demikian pula, pertemuan yang dihadiri oleh ratusan undangan tersebut dilaksanakan di dalam kampus. Universitas Hauloleo memiliki ruang pertemuan yang cukup besar dan bagus, maka di tempat itulah diselenggarakan pertemuan para rektor yang datang, mulai dari Aceh hingga Papua. Demikian pula konsumsi yang diberikan di sela-sela kegiatan itu terasa sederhana, tetapi mengesankan.

Acara pembukaan kegiatan tersebut dilakukan di rumah dinas Gubernur. Hal itu kiranya dimaksudkan sebagai bentuk penghormatan terhadap para tamu, yaitu para pimpinan perguruan tinggi dari seluruh tanah air. Pada acara pembukaan itu ditampilkan beberapa kesenian khas daerah sebagai hiburan, hingga acara itu menjadi semarak tetapi murah. Bahkan Rektor Universitas Hauloleo juga menyebut bahwa para penari yang tampil tersebut tidak dibayar.

Semua itu saya tangkap bahwa kegiatan itu diusahakan agar terlaksana semurah dan seekonomis mungkin. Saya sangat menghargai cara yang ditempuh oleh pimpinan kampus tersebut. Kegiatan yang berskala besar, tetapi berbiaya murah tanpa mengurangi penghormatan kepada para tamunya.

Kiranya tidak terbayang, berapa besar biaya yang harus ditanggung oleh universitas, manakala kegiatan itu dilakukan di hotel mewah, dan apalagi dibiayai dari DIPA atau sumber dana itu dari pemerintah. Dalam suasana pemberantasan korupsi seperti sekarang ini, maka apa yang dilakukan oleh Rektor Universitas Hauloleo tersebut perlu dijadikan contoh, utamanya oleh para pejabat birokrasi pemerintah pada umumnya. Apa yang dilakukan oleh Rektor Hauloleo tersebut, menurut hemat saya, menjadi contoh dari upaya menjauhkan birokrasi dari tindakan korupsi uang negara. *Wallahu a'lam.*

